

ABSTRACT

This purpose of this study to determine the analysis of accounting information systems for raw material inventories to support the smooth process of production. The object of this study is the smooth process of production and the unit of analysis of this research is PT. Panca Karya Unggul Abadi, located in Bogor. This research is background of phenomenon in unit of analysis that is cost of fines caused by delays in the production process This study was conducted on single respondents, using qualitative approach, and data analysis used is descriptive analysis.

The results of this study indicate that accounting information system for raw material inventory that is not good can affect the smooth process of production, can be seen from the company's fine report in 2017 PT. Panca Karya Unggul Abadi which shows fines resulting from delays in the process of working on the project.

Keywords: Accounting Information System, Raw Material Inventory, Smooth Production Process, Company Fines, Delay in Project Processing.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Objek penelitian ini adalah kelancaran proses produksi dan unit analisis penelitian ini adalah PT. Panca Karya Unggul Abadi yang berlokasi di Bogor. Penelitian ini di latar belakang adanya fenomena pada unit analisis yakni biaya denda yang diakibatkan keterlambatan proses produksi. Penelitian ini dilakukan terhadap responden tunggal, menggunakan pendekatan kualitatif, dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang kurang baik dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi, dapat dilihat dari laporan denda perusahaan tahun 2017 PT. Panca Karya Unggul Abadi yang menunjukkan denda yang diakibatkan keterlambatan proses pengerjaan proyek.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Bahan Baku, Kelancaran Proses Produksi, Denda Perusahaan, Keterlambatan Proses Pengerjaan Proyek.

